

ABSTRAK

Permukiman tradisional dapat diartikan sebagai suatu produk komunitas atau hasil budaya masyarakat tertentu yang mempunyai nilai budaya, kepercayaan dan nilai filosofi yang kuat dan melekat pada suatu masyarakat, sehingga beberapa permukiman tradisional yang ada akan memiliki ciri khas permukiman yang berbeda antara satu dengan lainnya. Permukiman tradisional masyarakat Suku Bajo merupakan salah satu permukiman tradisional yang masih memegang erat nilai-nilai, budaya dan filosofi yang melekat erat pada setiap masyarakatnya. Berbeda dengan permukiman tradisional masyarakat Suku Bajo yang ada pada umumnya di daerah lain yang menempati ruang laut sebagai tempat untuk bermukim, permukiman masyarakat Suku Bajo di Desa Labuan Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una cenderung bermukim didaratan. Perubahan ruang bermukim tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor intervensi dari pemerintah dan adaptasi masyarakat bajo terhadap sosial budaya lain melalui perkawinan. Sehingga dari adanya perubahan ruang bermukim tersebut berdampak pada hilangnya karakteristik spasial permukiman, tidak adanya ciri khas permukiman tradisional, menurunnya nilai budaya masyarakat, serta hilangnya warisan yang memiliki nilai-nilai budaya.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan pengaruh terjadinya perubahan ruang bermukim terhadap citra kawasan permukiman masyarakat Suku Bajo di Desa Labuan Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. Tujuan tersebut dilakukan berdasarkan identifikasi dan analisa terhadap sejarah perubahan ruang bermukim masyarakat Suku Bajo, identitas ruang permukiman masyarakat Suku Bajo, struktur ruang permukiman masyarakat Suku Bajo, mengidentifikasi dan menganalisis makna ruang permukiman masyarakat Suku Bajo serta menganalisis pengaruh perubahan ruang bermukim masyarakat Suku Bajo terhadap citra kawasan permukiman masyarakat Suku Bajo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan komparatif. Sejarah terjadinya perubahan ruang bermukim masyarakat Suku Bajo akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, kemudian untuk identitas dan struktur ruang permukiman masyarakat Suku Bajo di analisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dan komparatif, sedangkan makna ruang dan pengaruh perubahan ruang bermukim terhadap citra permukiman tradisional dianalisis dengan teknik analisis secara kualitatif deskriptif

Adanya penelitian ini, maka diketahui bahwa perubahan ruang bermukim masyarakat Suku Bajo berpengaruh juga terhadap citra kawasan permukiman masyarakat Suku Bajo. Permukiman yang ada saat ini mencitrakan permukiman masyarakat Suku Bajo modern yang religius dan berorientasi daratan dengan sistem kekerabatan yang erat sehingga mulai melepaskan diri dari citra permukiman tradisional Suku Bajo, hal tersebut dapat dilihat dari ruang permukiman yang mengalami krisis identitas sebagai permukiman tradisional Suku Bajo, bergesernya struktur ruang tradisional masyarakat Bajo serta sulitnya merasakan makna ruang laut bagi masyarakat Suku Bajo di Desa Labuan Kabupaten Tojo Una-Una.

Kata kunci: Citra Permukiman, Masyarakat Suku Bajo, Perubahan Ruang Bermukim